



Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Barayang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Dicken Okta Sandra Susena¹, Sri Utamy Ady²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Received: 04 Desember 2023

Revised: 08 Januari 2024

Accepted: 01 Februari 2024

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure (DER), liquidity (CR), and company size (SIZE) on the profitability of coal mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. Using 24 coal mining sector companies as samples, this study used the Common Effect Model (CEM), Random Effect Model (REM), Fixed Effect Model (FEM) test to find the best model and it was found that the FEM model was the best. The data analysis technique used the Ordinary Least Square (OLS) method, using the Eviews 10 program. The results showed that Capital Structure (DER), Liquidity (CR) had an insignificant negative effect, and Company Size (SIZE) had a significant negative effect on Profitability (ROA). Simultaneously, Capital Structure (DER), Liquidity (CR), and Firm Size (SIZE) have a significant effect on Profitability (ROA). The results of the coefficient of determination test show that Capital Structure (DER), Liquidity (CR), and Firm Size (SIZE) has an effect of 18.8168% on profitability that the correlation between capital structure (DER), liquidity (CR), and company size (SIZE) on profitability (ROA) is very low.

Keywords: Capital Structure (DER), Liquidity (CR), Firm Size (SIZE), Profitability (ROA)

(*) Corresponding Author: dickenoktasansu17@gmail.com

How to Cite: Susena, D. O. S., & Ady, S. U. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Barayang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10642640>.

PENDAHULUAN

Baik buruknya profitabilitas ini tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas termasuk struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan dikarenakan sebagai salah satu untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan baik dan buruk.

Struktur modal merupakan gabungan dari modal sendiri (equity) dan utang perusahaan (debt) (Salimah et al, 2019). Oleh karena itu, keputusan terkait struktur modal menjadi krusial karena sangat berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan struktur modal mewakili suatu keputusan keuangan yang penting dari sebuah organisasi bisnis, selain keputusan investasi. Pentingnya keputusan tersebut karena melibatkan sejumlah besar uang dan memiliki implikasi jangka panjang pada perusahaan. Dalam perspektif manajerial, kebijakan struktur modal tidak hanya ditentukan oleh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi risiko dan kontrol, tetapi juga ditentukan oleh nilai, tujuan, preferensi dan keinginan manajemen sebagai input pada keputusan struktur modal, yang memiliki implikasi pada profitabilitas.

Keterkaitan struktur modal berpengaruh kepada profitabilitas memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, peningkatan proporsi hutang yang dapat menimbulkan tambahan beban bunga yang harus dilakukan pembayaran oleh perusahaan, karena itu perusahaan membutuhkan peningkatan laba (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan rasio debt to equity ratio (DER). Hal ini di dukung oleh penelitian (Pradnyaswari dan Dana, 2022), (Saragih et al, 2022), dan (Sukmayanti dan Triaryati, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian (Anwar et al, 2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor lain agar Profitabilitas perusahaan bias meningkat salah satu cara dilakukan oleh manajemen yaitu likuiditas. Rasio Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas), karena rasio likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional (Armalinda, 2019). Likuiditas juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang yang harus segera dibayar (current liabilities) dengan menggunakan harta lancarnya, yang tingkat likuiditas tinggi sekali biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya : lembaga keuangan , kreditur, maupun pemasok. Hal ini ini di dukung oleh penelitian (Mufalichah dan Nurhayati, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain struktur modal dan likuiditas faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan tampak pada laporan keuangan perusahaan, yang menyajikan informasi hasil kinerja perusahaan pada periode berjalan dan dapat dijadikan sebagai pedoman yang memadai untuk memprediksi hasil atau penerimaan pada periode berikutnya terkait dengan tujuan manajemen keuangan sendiri yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Namun, disisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil dengan hal ini, dapat diukur dengan total aset, total penjualan, jumlah karyawan dan kapitalisasi pasar.

Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Karena semakin besar ukuran suatu perusahaan menunjukkan semakin banyak total aset yang dimiliki, yang berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan laba (Diana dan Osesoga, 2020). Sehingga semakin banyak modal yang diperoleh perusahaan, kegiatan operasional perusahaan akan semakin lancar dan dapat menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Semakin besar perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja

keuangan perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian (Pradnyaswari dan Dana, 2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Mufalichah dan Nurhayati, 2022), (Sukmayanti dan Triaryati, 2018) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada bursa efek Indonesia yang semakin membaik kondisi ekonomi diikuti dengan profitabilitasnya. Pemilihan sektor ini disebabkan karena dalam kondisi ekonomi covid-19 sektor pertambangan batu bara tidak terlalu terimbas dan masih tetap bertahan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh simultan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Menurut Subramanyam (2017) “Struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki data yang bersumber dari hutang jangka panjang (long term liabilities) dan ekuitas sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan suatu perusahaan. pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik juga bagi perusahaan. keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal yang optimal”.

Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Menurut Syamsuddin (2016: 54) “untuk mengukur tingkat utang terdiri dari : Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Total Capitalization Ratio. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio. DER merupakan perimbangan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk memperlihatkan sejauh mana ekuitas perusahaan dapat menjamin hutang kepada pihak luar. Diukur dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128) “rasio likuiditas adalah ketidaksanggupan emiten melunasi liabilitas jangka pendek yang telah jatuh tempo. Adapun penyebab ketidaksanggupan perusahaan antara lain : tidak memiliki dana; menunggu waktu pencairan asset dan SSB. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio hal ini berguna mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek”. Menurut Kasmir (2016:134) “pengukuran likuiditas diukur oleh beberapa jenis rasio yaitu : Rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio perputaran kas”.

Rumus untuk menghitung likuiditas adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni suatu skala di mana bisa diklasifikasi besar kecil perusahaan sesuai berbagai macam cara diantaranya total aset, nilai pasar saham, dan yang lainnya (Hery, 2018:11). Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang bisa menjabarkan tingkat kesuksesan perusahaan itu. Makin besar ukuran sebuah perusahaannya, maka perusahaan dirasa makin mudah guna mendapatkan sumber dana untuk aktivitas perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2017). Salah satu rasio untuk mengukur ukuran perusahaan adalah berdasarkan penggunaan logaritma natural daripada nilai buku aktiva (Fista & Widyawati, 2017). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan penggunaan rumusan:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)$$

Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2016:114) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi”. Menurut (Prihadi, 2018:166), “profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba”.

Mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Rasio ini erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan (Huzari, 2020). Rasio ini erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah return on asset. Rumus rasio pengembalian aset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kausal komparatif (causal comparative research) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih (Emzir, 2015: 119). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 24 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dengan kata lain memiliki tujuan tertentu.

Pada penelitian ini jenis dokumenter yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Data eksternal pada penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui website resminya www.idx.co.id. Rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah model analisis statistik yang dalam pengolahan datanya menggunakan program aplikasi EVIEWS 10. Dan menggunakan uji statistik deskriptif, analisis regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, dimana data diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, baik itu variabel independen (struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan), serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel

Date: 04/06/22

Time: 14:38

Sample: 2018 2021

	ROA	DER	CR	SIZE
Mean	0.141425	2.059321	2.271598	18.84370
Median	0.087999	0.843790	1.558441	19.19646
Maximum	1.366953	34.05558	14.66838	27.50522
Minimum	0.000352	0.096539	0.208132	10.68474
Std. Dev.	0.195785	4.609860	2.517178	3.899807
Skewness	3.427953	5.009736	2.950239	0.057782
Kurtosis	18.66670	30.69736	12.90556	3.049040
Jarque-Bera	1169.796	3470.133	531.7434	0.063040
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.968972
Sum	13.57676	197.6948	218.0734	1808.996
Sum Sq. Dev.	3.641513	2018.827	601.9375	1444.807
Observations	96	96	96	96

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Dari tabel menunjukkan penelitian ini mempunyai 96 data pengamatan dapat dianalisis bahwa rata-rata Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 sebesar 0.141425 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.195785. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas (ROA) tertinggi dengan nilai sebesar 1.366953 yaitu PT Alfa Energi Investama Tbk. pada periode tahun 2019, sedangkan Profitabilitas terendah sebesar 0.000352 yaitu PT Trada Alam Minera Tbk. pada periode tahun 2019.

Nilai rata-rata Struktur Modal (DER) pada periode tahun 2018-2021 sebesar 2.059321 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.609860. Perusahaan yang memiliki nilai Struktur Modal (DER) tertinggi sebesar 34.05558 yaitu Atlas Resources Tbk. pada periode tahun 2019, sedangkan Struktur Modal (DER) terendah sebesar 0.096539 yaitu Harum Energy Tbk. pada periode tahun 2021.

Nilai rata-rata Likuiditas (Current Ratio) pada periode tahun 2018-2021 sebesar 2.271598 dengan nilai standar deviasi 2018-2021 sebesar 2.517178. Perusahaan yang memiliki nilai Likuiditas (Current Ratio) tertinggi sebesar 14.66838 yaitu Golden Eagle Energy Tbk. pada periode tahun 2018, sedangkan

Likuiditas (Current Ratio) terendah sebesar 0.208132 yaitu Atlas Resource Tbk. pada periode 2021.

Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan (SIZE) pada periode 2018-2021 sebesar 18.84370 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.899807. Perusahaan yang memiliki nilai Ukuran Perusahaan (SIZE) tertinggi sebesar 27.50522 yaitu Golden Eagle Energy Tbk. pada periode tahun 2021, sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) terendah sebesar 10.68474 yaitu Petrosea Tbk. pada periode tahun 2018.

Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) perlu diuji masing - masing tersebut dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan hasil sebagai berikut:

a. Common Effect Model (CEM)

Tabel 2. Hasil Regresi Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/22 Time: 13:29

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.287479	0.113155	2.540574	0.0127
DER	-0.003609	0.004629	-0.779562	0.4376
CR	-0.001576	0.008354	-0.188667	0.8508
SIZE	-0.007166	0.005444	-1.316393	0.1913
R-squared	0.020858	Mean dependent var	0.141425	
Adjusted R-squared	-0.011070	S.D. dependent var	0.195785	
S.E. of regression	0.196866	Akaike info criterion	-0.371818	
Sum squared resid	3.565557	Schwarz criterion	-0.264970	
Log likelihood	21.84724	Hannan-Quinn criter.	-0.328628	
F-statistic	0.653287	Durbin-Watson stat	1.619803	
Prob(F-statistic)	0.582901			

Sumber : Eviews 10.0, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Common Effect Model* (CEM) diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta 0.287479, nilai t-statistik sebesar 2.540574 dengan probabilitas $0.0127 < 0.05$.
- 2) Variabel Struktur Modal (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar - 0.003609, nilai t-statistik 0.779562 dengan probabilitas sebesar $0.4376 > 0.05$ artinya variabel Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

- 3) Variabel Likuiditas (Current Ratio) mempunyai koefisien regresi -0.001576, nilai t-statistik -0.188667 dengan probabilitas sebesar $0.8508 > 0.05$ artinya variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
 - 4) Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), mempunyai koefisien regresi -0.007166, nilai t-statistik -1.316393 dengan probabilitas sebesar $0.1913 > 0.05$ artinya variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- b. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 3. Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/22 Time: 13:31

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.642456	0.163533	3.928610	0.0002
DER	-0.002843	0.005807	-0.489632	0.6259
CR	-0.018317	0.010410	-1.759478	0.0829
SIZE	-0.024070	0.007887	-3.052005	0.0032

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.410354	Mean dependent var	0.141425	
Adjusted R-squared	0.188168	S.D. dependent var	0.195785	
S.E. of regression	0.176406	Akaike info criterion	-0.399805	
Sum squared resid	2.147204	Schwarz criterion	0.321418	
Log likelihood	46.19062	Hannan-Quinn criter.	-0.108274	
F-statistic	1.846898	Durbin-Watson stat	2.321312	
Prob(F-statistic)	0.022721			

Sumber : Eviews 10.0, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Fixed Effect Model* (CEM) diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.642456, nilai t-statistik sebesar 3.928610 dengan probabilitas $0.0002 < 0.05$.
- 2) Variabel Struktur Modal (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.002843, nilai t-statistik -0.489632 dengan probabilitas $0.6259 > 0.05$, artinya variabel Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- 3) Variabel Likuiditas (Current Ratio) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.018317, nilai t-statistik -1.759478 dengan probabilitas $0.0829 > 0.05$, artinya variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

- 4) Variabel Ukuran Perusahaan (Size) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.024070, nilai t-statistik -3.052005 dengan probabilitas $0.0032 < 0.05$, artinya berpengaruh dengan Profitabilitas (ROA).

c. Random Effect Model (REM)

Tabel 4. Hasil Regresi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/06/22 Time: 13:32

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 96

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.367627	0.120104	3.060903	0.0029
DER	-0.003489	0.004700	-0.742302	0.4598
CR	-0.005488	0.008410	-0.652518	0.5157
SIZE	-0.010961	0.005734	-1.911489	0.0591

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.080433	0.1721
Idiosyncratic random		0.176406	0.8279

Weighted Statistics			
R-squared	0.037456	Mean dependent var	0.104499
Adjusted R-squared	0.006069	S.D. dependent var	0.180677
S.E. of regression	0.180128	Sum squared resid	2.985028
F-statistic	1.193358	Durbin-Watson stat	1.857713
Prob(F-statistic)	0.316749		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.013655	Mean dependent var	0.141425
Sum squared resid	3.591789	Durbin-Watson stat	1.543890

Sumber : Eviews 10.0, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Random Effect Model* (CEM) diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.367627, nilai t-statistik sebesar 3.060903 dengan probabilitas $0.0029 < 0.05$.
- 2) Variabel Struktur Modal (DER) mempunyai koefisien regresi -0.003489, nilai t-statistik -0.742302 dengan probabilitas $0.4598 > 0.05$, artinya variabel Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

- 3) Variabel Likuiditas (Current Ratio) mempunyai koefisien regresi -0.005488, nilai t-statistik -0.652518 dengan probabilitas 0.5157, artinya variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- 4) Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai koefisien regresi -0.010961, nilai t-statistik -1.911489 dengan probabilitas 0.0591, artinya variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel yang memiliki tiga model regresi, yaitu: 1. Common Effect, 2. Fixed Effect, 3. Random Effect. Dalam menentukan model mana yang paling tepat peneliti akan melaksanakan uji tahap demi tahap untuk memilih model mana yang paling sesuai. Dilakukan dengan uji Chow, uji Lagrange Multiplier (LM Test), dan uji Hausman (Ahmaddien dan Susanto, 2020). Pemilihan tersebut dilakukan dengan Eviews 10.0. Selanjutnya, dilakukan uji pemilihan model untuk menentukan model mana yang cocok digunakan, sebagai berikut:

- a. Uji Chow (Common Effect Model Vs Fixed Effect Model)

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.981674	(23,69)	0.0156
Cross-section Chi-square	48.686747	23	0.0014

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross-section F adalah sebesar $0.0156 < 0.05$ sehingga peneliti dapat menolak H_0 . Ini berarti berdasarkan uji Chow, *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan daripada *Common Effect Model* (CEM).

- b. Uji Lagrange Multiplier (Common Effect Vs Random Effect Model)

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.417349 (0.1200)	0.641766 (0.4231)	3.059114 (0.0803)
Honda	1.554783 (0.0600)	0.801103 (0.2115)	1.665863 (0.0479)

King-Wu	1.554783 (0.0600)	0.801103 (0.2115)	1.281603 (0.1000)
Standardized Honda	1.886140 (0.0296)	1.349821 (0.0885)	-1.997029
Standardized King- Wu	1.886140 (0.0296)	1.349821 (0.0885)	-- -1.189850
Gourierioux, et al.*	--	--	3.059114 (< 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : Eviews 10.0, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar $0.1200 > 0.05$, maka H_0 diterima, yang berarti Common Effect Model (CEM) lebih tepat digunakan dari pada Random Effect Model (REM).

c. Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.923320	3	0.0744

Sumber : Eviews 10.0, data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai probabilitas cross-section random adalah sebesar $0.0744 > 0.05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima, sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) dari pada Random Effect Model (REM).

d. Kesimpulan Model

Tabel 8. Hasil Kesimpulan Pengujian

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow Test	Common Effect Model Vs Fixed Effect Model	Fixed Effect Model
2	Uji Lagrange Multipler	Common Effect Model Vs Random Effect Model	Common Effect Model

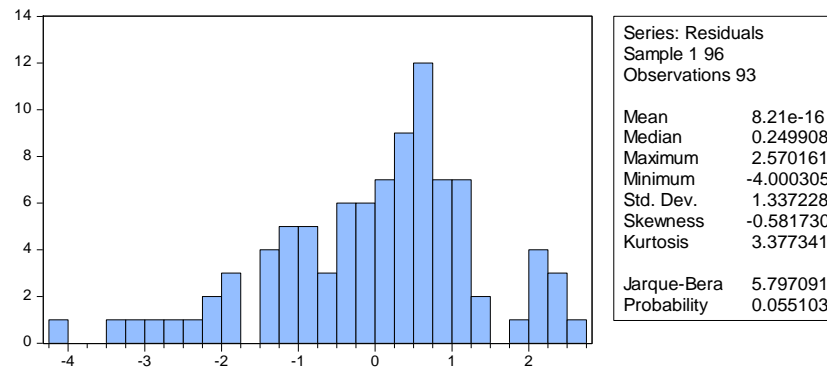
3	Uji Hausman	Random Effect Model Vs Fixed Effect Model	Fixed Effect Model
---	-------------	---	--------------------

Hasil Pengujian model regresi data panel atas ketiga data panel, tujuan untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan yang merekomendasikan penggunaan model Fixed Effect Model yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Setelah menentukan model yang tepat untuk digunakan dalam analisis data panel dengan analisis regresi, yaitu Fixed Effect Model (FEM) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan histogram diatas nilai Jarque-Bera sebesar 5.797091, sedangkan nilai chi square dengan melihat jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel Chi-Square dengan $df = k-1 (4-1) = 3$ dapat dilihat sebesar 7.81473 dengan derajat kebebasan 0.05, yang berarti nilai Jarque-bera lebih kecil dari nilai chi square ($5.797091 < 7.81473$) dan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari uji normalitas yaitu probabilitas sebesar 0.055103 lebih besar dari 0.05 ($0.055103 > 0.05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	DER	CR	SIZE
DER	1.000000	-0.186643	-0.230608
CR	-0.186643	1.000000	-0.157657
SIZE	-0.230608	-0.157657	1.000000

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0.80. Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolinearitas tidak ada koefisien korelasi antar variabel yang lebih dari 0.80. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/07/22 Time: 21:29
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.642456	0.163533	3.928610	0.0002
DER	-0.002843	0.005807	-0.489632	0.6259
CR	-0.018317	0.010410	-1.759478	0.0829
SIZE	-0.024070	0.007887	-3.052005	0.0032

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.410354	Mean dependent var	0.141425
Adjusted R-squared	0.188168	S.D. dependent var	0.195785
S.E. of regression	0.176406	Akaike info criterion	-0.399805
Sum squared resid	2.147204	Schwarz criterion	0.321418
Log likelihood	46.19062	Hannan-Quinn criter.	-0.108274
F-statistic	1.846898	Durbin-Watson stat	2.321312
Prob(F-statistic)	0.022721		

Sumber: Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada masalah heteroskedastisitas pada variabel Ukuran Perusahaan (SIZE). Hal ini dikarenakan nilai probabilitas variabel Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) lebih besar dari 0.05 sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) lebih kecil dari 0.05.

d. Uji Autokoterasi

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/07/22 Time: 21:09
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.367627	0.120104	3.060903	0.0029
DER	-0.003489	0.004700	-0.742302	0.4598

CR	-0.005488	0.008410	-0.652518	0.5157
SIZE	-0.010961	0.005734	-1.911489	0.0591
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.080433	0.1721
Idiosyncratic random			0.176406	0.8279
Weighted Statistics				
R-squared	0.037456	Mean dependent var		0.104499
Adjusted R-squared	0.006069	S.D. dependent var		0.180677
S.E. of regression	0.180128	Sum squared resid		2.985028
F-statistic	1.193358	Durbin-Watson stat		1.857713
Prob(F-statistic)	0.316749			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.013655	Mean dependent var		0.141425
Sum squared resid	3.591789	Durbin-Watson stat		1.543890

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel Durbin-Watson untuk jumlah objek dalam penelitian ini (n) adalah sebesar 96 dengan jumlah variabel (k) sebesar 3. Dan telah ditentukan :

- a) DL = 1.5377
- b) DU = 1.8023
- c) DW = 1.857713
- d) $4 - DU = 4 - 1.8023 = 2.1977$
- e) $4 - DL = 4 - 1.5377 = 2.4623$

Artinya, nilai ($du < \text{nilai DW} < 4 - du = 1.8023 < 1.857713 < 2.1977$) .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
 Equation: UNTITLED
 Specification: ROA C DER CR SIZE
 Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.451355	91	0.6528
F-statistic	0.203721	(1, 91)	0.6528
Likelihood ratio	0.214675	1	0.6431

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas dapat diketahui bahwa F-statistik adalah sebesar 0.6528, artinya nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($0.6528 > 0.05$) maka tidak ada masalah linearitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Korelasi
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.410354	Mean dependent var	0.141425
Adjusted R-squared	0.188168	S.D. dependent var	0.195785
S.E. of regression	0.176406	Akaike info criterion	-0.399805
Sum squared resid	2.147204	Schwarz criterion	0.321418
Log likelihood	46.19062	Hannan-Quinn criter.	-0.108274
F-statistic	1.846898	Durbin-Watson stat	2.321312
Prob(F-statistic)	0.022721		

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan dari fixed effect model pada tabel diatas didapat koefisien R² (R-Squared) antara struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas adalah sebesar 0.410354, maka nilai R adalah $\sqrt{0.410354} = 0.640588$. Angka 0.640588 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dan dependen.

- b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/07/22 Time: 21:49
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.367627	0.120104	3.060903	0.0029
DER	-0.003489	0.004700	-0.742302	0.4598
CR	-0.005488	0.008410	-0.652518	0.5157
SIZE	-0.010961	0.005734	-1.911489	0.0591

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel diatas didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.367627 - 0.003489 (DER) - 0.005488 (CR) - 0.010961 (SIZE)$$

Dari persamaan regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.367627, hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien regresi variabel-variabel independen Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dianggap ada perubahan, maka besarnya Profitabilitas (ROA) sebesar 0.347732.
 - 2) Nilai koefisien regresi Struktur Modal (DER) memiliki hubungan negatif sebesar -0.003489. Hal ini menunjukkan jika setiap Struktur Modal mengalami kenaikan 1 (satuan) maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.003489 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - 3) Nilai koefisien regresi Likuiditas (CR) memiliki hubungan negatif sebesar -0.005488, hal ini menunjukkan jika setiap Likuiditas mengalami kenaikan 1 (satuan) maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.005488 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - 4) Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki hubungan negatif sebesar -0.010961, hal ini menunjukkan jika setiap Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 (satuan) maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.010961 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 15. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/06/22 Time: 13:31
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.642456	0.163533	3.928610	0.0002
DER	-0.002843	0.005807	-0.489632	0.6259
CR	-0.018317	0.010410	-1.759478	0.0829
SIZE	-0.024070	0.007887	-3.052005	0.0032

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Pada tabel statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df = (n-k-1) = (96-3-1) = 92$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.66159. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (Uji-t) diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Nilai t-statistik Struktur Modal (DER) memiliki $t_{hit} < t_{\alpha}$ yaitu $-0.489632 < 1.66159$ dan probabilitas > 0.05 yaitu $0.6259 > 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- 2) Nilai t-statistik Likuiditas (CR) memiliki $t_{hit} < t_{\alpha}$ yaitu $-1.759478 > 1.66159$ dan probabilitas > 0.05 yaitu $0.0829 > 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- 3) Nilai t-statistik Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki $t_{hit} < t_{\alpha}$ yaitu $-3.052005 > 1.66159$ dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0032 < 0.05$. Hal ini menyatakan

bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

d. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 16. Hasil Uji Simultan (Uji F)
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.410354	Mean dependent var	0.141425
Adjusted R-squared	0.188168	S.D. dependent var	0.195785
S.E. of regression	0.176406	Akaike info criterion	-0.399805
Sum squared resid	2.147204	Schwarz criterion	0.321418
Log likelihood	46.19062	Hannan-Quinn criter.	-0.108274
F-statistic	1.846898	Durbin-Watson stat	2.321312
Prob(F-statistic)	0.022721		

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji F statistik tabel output model Fixed Effect Model diatas nilai F Hitung > F tabel (1.846898 < 2.70) atau pengaruh signifikan < 0.05 dimana nilai signifikasinya 0.022721 < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

e. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 17. Hasil Koefisien Determinas (R²)
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.410354	Mean dependent var	0.141425
Adjusted R-squared	0.188168	S.D. dependent var	0.195785
S.E. of regression	0.176406	Akaike info criterion	-0.399805
Sum squared resid	2.147204	Schwarz criterion	0.321418
Log likelihood	46.19062	Hannan-Quinn criter.	-0.108274
F-statistic	1.846898	Durbin-Watson stat	2.321312
Prob(F-statistic)	0.022721		

Sumber : Eviews, 10.0, data diolah Peneliti, 2021

Penelitian ini menghasilkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.188168 artinya secara bersama-sama variabel Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai kontribusi menjelaskan Profitabilitas sebesar 18,8168% sedangkan sisa sebesar 81,1832% (100% - 18,8168%) dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variable independen Struktur Modal (DER), Likuiditas (CT), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) menggunakan program Eviews 10.0 dan menggunakan data panel maka dapat ditentukan bahwa model terbaik yang terbaik adalah Fixed Effect

Model (FEM). Pembahasan hasil dari penelitian terhadap masing-masing variable maupun bersama-sama dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji regresi parsial menunjukkan tidak ada pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari uji t yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar -0.489632 dengan probabilitas $0.6259 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas bahwa koefisien regresi bernilai negatif -0.002843, artinya variabel Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Namun hal ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan bahwa peningkatan Struktur modal akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan akan tetapi peningkatan struktur modal akan menambah risiko perusahaan. Peningkatan proporsi hutang akan menimbulkan tambahan beban bunga yang harus dilakukan pembayaran oleh perusahaan, yang merupakan komponen pengurangan laba. Kenaikan beban akibat timbulnya beban bunga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada penurunan dari profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batu bara.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Priscilla et al., 2021) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tetapi signifikan terhadap Profitabilitas.

Sedangkan hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Pradnyaswari and Dana , 2022) menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji regresi parsial menunjukkan tidak ada pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari uji t yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar -1.759478 dengan probabilitas $0.0829 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi bernilai negative sebesar -0.018317, artinya variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Bagi perusahaan, current ratio yang tinggi tidak menunjukkan likuiditas perusahaan yang baik, tetapi juga bisa dikatakan bagus serta menunjukkan penggunaan kas dan asset jangka pendek secara efisien. Nilai likuiditas yang rendah berdampak lebih dengan modal kerja yang dibutuhkan. Apabila jumlah aktiva lancar ini tidak terlalu banyak, itu artinya sebagian modal kerja perusahaan diputar sehingga bisa berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat current ratio yang tinggi, menunjukkan perusahaan tidak bisa melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva lancar memiliki efek yang berlainan yaitu likuiditas perusahaan yang stabil, namun perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang harusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan.

Jadi alasan tidak likuid itu pada titik tertentu banyak kas yang tidak bisa dimanfaatkan untuk keperluan perusahaan, jika likuiditas semakin besar dalam posisi tertentu maka justru profit juga turun.

Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agatha (Priyantoro, et al., 2022) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan hasil ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh (Mufalichah dan Nurhayati, 2022) menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil uji regresi parsial menunjukkan ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari uji t yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar -3.052005 dengan probabilitas $0.0032 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.024070, artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hal ini terlihat masih sejalan dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar total aset perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan peningkatan total aset perusahaan pertambangan batu bara dari tahun ke tahun masih sedikit sebanding dengan laba yang dihasilkan. Penambahan total aset tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya berdampak pada rendahnya pencapaian laba, dapat dilihat pada laba perusahaan pertambangan batu bara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sukmayanti and Triaryati, 2018) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Sedangkan hasil ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh (Pradnyaswari and Dana, 2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Secara Bersama – sama terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil uji regresi secara bersama-sama menunjukkan variabel independen Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dan variabel dependen Profitabilitas (ROA). Setelah dilakukan uji statistic F output model fixed effect model diatas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.022721 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama variabel Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

2. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalinda. (2019). "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Armalinda)." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 16(2):111–18.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34.
- Emzir. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(5).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Grasindo.
- Huzari, M. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mufalichah dan Nurhayati,. (2022). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(1):40. doi: 10.24912/jpa.v4i1.16696.
- Pradnyanita Sukmayanti, Ni Wayan, and Nyoman Triaryati. (2018). "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(1):172. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07.
- Pradnyaswari, Ni Made Ayu Dewi, and I. Made Dana. (2022). "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11(3):505. doi: 10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep & aplikasi*.
- Prijantoro, A. P. D., H. Karamoy, and ... 2022. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI." ... , *Sosial, Budaya, Dan ...* 5(2):345–52.
- Priscilla, Yunika, Anwar Ramli, and Anwar Anwar. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor

- Telekomunikasi Di BEI.” *Tirtayasa Ekonomika* 16(2):190. doi: 10.35448/jte.v16i2.12050.
- Salimah, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2).
- Saragih, Febriansyah J, Ananta D. (2022). “Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Saham Lq45 Periode 2012-2021”. 4(1):68–75.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin (2016). *Paradigma Metode Penelitian*. Makassar: Shofia